

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebugaran jasmani merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Memiliki tubuh yang bugar dan sehat memudahkan seseorang untuk menjalankan aktivitas secara optimal tanpa mengalami kelelahan yang berlebih. Semakin bugar tubuh seseorang maka semakin tidak mudah lelah dalam menjalankan aktivitas (Pekanbaru, 2021). Dalam kasus pandemi Covid-19 minat masyarakat dalam berolahraga semakin meningkat. Olahraga menjadi prioritas utama dalam menjaga sistem imunitas didalam tubuh dan akhirnya menjadi kebiasaan masyarakat dalam berolahraga, termasuk olahraga ditempat *Gym*. Melihat minat masyarakat dalam berolahraga menjadi peluang yang begitu besar dan minimnya fasilitas olahraga menjadikan bisnis fitness center digemari para pelaku usaha.

Pada era kemajuan perekonomian global yang terjadi pada saat ini mendorong pertumbuhan usaha atau bisnis pada sector jasa. Perbedaan utama antara perusahaan penghasil produk dengan perusahaan penghasil jasa adalah proses bisnis yang dilakukan oleh pelaku usaha tersebut. Perencanaan bisnis berperan penting bagi pelaku usaha atau bisnis untuk menentukan usaha baru yang dilakukan. Pelaku usaha perlu memikirkan seberapa lama pengembalian modal yang dikeluarkan untuk bisnis tersebut. Indeks pembangunan sarana dan prasarana olahraga di Indonesia pada tahun 2004 hingga 2006 masih rendah, baru mencapai 0,345%. Sedangkan berdasarkan data pada tahun 2006 tingkat kebugaran jasmani dari Sport Development Indeks tingkat kebugaran jasmani masyarakat masih sangat rendah yakni 37,40% masuk ke kategori kurang sekali (Hanso, 2016).

Sahabat Fitness Club merupakan suatu usaha yang bergerak di sektor jasa. Sahabat Fitness Club sudah bergerak selama 5 tahun. Jasa yang ditawarkan adalah fasilitas untuk berolahraga agar seseorang mendapatkan tubuh yang ideal dan bugar. Fasilitas di sesuaikan dengan konsumen yang melakukan olahraga di tempat fitness untuk mendapatkan tubuh yang sehat dan ideal. Sahabat Fitness Club memasarkan jasanya biasanya konsumen akan datang langsung ke lokasi *fitness center* dan

dengan cara melakukan edukasi pola hidup sehat sehingga masyarakat tertarik untuk melakukan pola hidup sehat dan mendapatkan tubuh yang sehat dan ideal.

Pangsa pasar bisnis *fitness center* cukup besar dikarenakan mayoritas penduduknya gemar berolahraga. Terdapat beberapa pesaing perusahaan sejenis yang mempengaruhi pangsa pasar, berikut ini beberapa pesaing perusahaan sejenis dapat dilihat pada tabel 1. 1 sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Pesaing Perusahaan Sejenis

No	Nama Perusahaan	Alamat	Jumlah Member
1	Permata Fitness	Grand Permata City Ds. Karang Setia Kec. Karang Bahagia Kab. Bekasi	250 Member
2	Satria Gym	Jl. H. Oemar Said Cokroaminoto Ds. Kalijaya Kec. Cikarang Barat Kab. Bekasi	215 Member
3	Phoenix Gym	Jl. Ki Hajar Dewantara Kp. Cabang Sukamantri Kec. Karang Bahagia Kab. Bekasi	229 Member
4	Bintang Fitness	Jl. Kp. Blokang Ds. Karang Sentosa Kec. Karang Bahagia Kab. Bekasi	260 Member
5	Hadamas Fitness	Jl. Raya Industri Pasir Gombang Kec. Cikarang Utara Kab. Bekasi	235 Member

Sumber: Pengolahan Data Pribadi 2023

Majunya perekonomian global pada era industri 4.0 ditandai dengan majunya teknologi yang berkembang sangat pesat tak terkecuali dalam bidang olahraga dengan memanfaatkan basis teknologi yang canggih untuk memberikan manfaat dan memberikan kelengkapan manfaat bagi tubuh dengan harga yang

terjangkau. Teknologi tersebut biasanya terdapat di *fitness center* yang sering disebut *gym* atau pusat kebugaran lainnya untuk menurunkan berat badan dan membentuk tubuh yang ideal. Fitness adalah olahraga membakar lemak dengan berfokus pada pembentukan otot tubuh dan pembentukan otot lainnya. Belakangan ini masyarakat sudah mulai sadar pentingnya kesehatan dan semakin meningkatnya orang yang ingin berolahraga di *fitness center* untuk mendapatkan tubuh yang sehat dan ideal. Dengan minat yang konsumen untuk menjalankan pola hidup sehat mendorong konsumen untuk mendaftar menjadi anggota (*member*) pada tempat *gym* yang ada. Semakin banyak *fitness center* maka semakin ketat pula persaingan yang dihadapi para pemilik usaha *fitness center* yang mengharuskan mereka melakukan berbagai inovasi dan promosi agar dapat menarik dan mempertahankan pelanggan.



Gambar 1. 1 Perkembangan Member Fitness

Sumber: Sahabat Fitness Club

Berdasarkan data yang didapatkan di Sahabat Fitness Club terdapat dan penurunan namun cenderung menurun terdapat kenaikan pada tahun 2019 dan pada tahun berikutnya mengalami penurunan. Sahabat Fitness Club menyediakan beberapa fasilitas untuk menghitung seberapa besar jumlah kalori yang dikeluarkan

oleh tubuh dan menyediakan *personal trainer* sehingga para pemula mengetahui apa saja yang harus dilakukan ketika berolahraga di *fitness center* dan tidak terjadi kesalahan dalam melakukan gerakan.

Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh Sahabat Fitness Club minat masyarakat yang berolahraga di tempat gym pada akhir tahun 2022 menunjukkan bahwa minimal 50 orang perhari. Dari kondisi ini dapat disimpulkan bahwa peluang pasar bisnis *fitness center* berpotensi berkembang pesat seiring dengan minatnya konsumen dalam melakukan olahraga, sehingga bisnis ini memiliki potensi untuk berkembang dan memberikan keuntungan bagi pelaku usaha. Peluang Sahabat Fitness Club mencapai target yang ingin dicapai bisa di raih jika perusahaan dapat memahami kondisi pasar dan membuat edukasi tentang pentingnya memiliki tubuh yang sehat dan ideal.

Dalam melakukan studi kelayakan ini, peneliti juga mengombinasikan metode studi kelayakan bisnis dengan manajemen proses bisnis atau yang biasa dikenal sebagai Business Process Management (BPM) untuk mencapai hasil penelitian yang lebih baik dan terarah. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan keberhasilan dan memberikan keuntungan bagi "Sahabat Fitness Club" serta meminimalisir kemungkinan kegagalan. BPM adalah pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan bisnis dengan mengkoordinasikan proses-proses akhir perusahaan, menciptakan praktik terbaik, dan memfasilitasi alat dan sistem manajemen yang diperlukan. Proses bisnis digunakan untuk menggambarkan, menganalisis, dan meningkatkan efisiensi proses-proses yang mendukung tujuan bisnis. Dengan demikian, penelitian ini berjudul "ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS FITNESS CENTER "SAHABAT FITNESS CLUB" DI KABUPATEN BEKASI MENGGUNAKAN PENDEKATAN BUSINESS PROCESS MANAGEMENT"

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi adanya beberapa masalah yang ada, diantaranya yaitu:

1. Belum adanya uji kelayakan bisnis yang dilakukan pada *fitness center* “Sahabat Fitness Club” maka dari itu perlu dilakukan analisis kelayakan usaha untuk mengetahui bisnis *fitness center* layak untuk dijalankan.
2. “Sahabat Fitness Club” ingin meningkatkan keuntungan maka dari itu perlu dianalisis kelayakan usaha untuk tercapainya tujuan perusahaan.
3. Cara meningkatkan keuntungan diperlukan ketertarikan masyarakat untuk berolahraga di fitness center serta strategi pemasaran yang mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang masalah. Maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah bisnis *fitness center* “Sahabat Fitness Club” layak untuk dijalankan?
2. Bagaimana analisis kelayakan bisnis *fitness center* “Sahabat Fitness Club” dari aspek pasar dan pemasaran, aspek pesaing, aspek hukum, aspek teknis, dan aspek finansial.
3. Bagaimana analisis kelayakan bisnis *fitness center* “Sahabat Fitness Club” dari pendekatan Business Process Management (BPM)?
4. Alternatif apa yang akan dilakukan jika hasil analisis kelayakan bisnis *fitness center* “Sahabat Fitness Club” tidak layak?

1.4 Batasan Masalah

Penelitian yang akan dilakukan adalah studi kelayakan bisnis pada fitness center “Sahabat Fitness Club” di Kabupaten Bekasi. Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa batasan masalah yang harus diperhatikan yaitu studi kelayakan bisnis hanya dilakukan pada aspek pasar dan pemasaran, aspek pesaing, aspek hukum, aspek teknis, dan aspek finansial.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kelayakan bisnis *fitness center* “Sahabat Fitness Club” agar dapat dijalankan.
2. Untuk mengetahui hasil analisis kelayakan bisnis *fitness center* “Sahabat Fitness Club” dari aspek pasar dan pemasaran, aspek pesaing, aspek hukum, aspek teknis, dan aspek finansial.
3. Untuk mengetahui hasil analisis kelayakan bisnis *fitness center* “Sahabat Fitness Club” dari pendekatan *Business Process Management* (BPM).
4. Untuk mengetahui alternatif apa yang dilakukan jika hasil analisis kelayakan bisnis *fitness center* “Sahabat Fitness Club” tidak layak.

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, antara lain:

1. Bagi penulis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta informasi penulisan khususnya mengenai studi kelayakan bisnis yang dipaparkan pada penelitian ini.
2. Bagi Perusahaan
Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan dan tambahan informasi yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan sehingga dapat digunakan dalam menentukan kebijakan.
3. Bagi akademisi
Dapat memberikan sumbangan penulisan tentang pentingnya studi kelayakan usaha, khususnya bagi Fakultas Teknik program studi Teknik Industri, dan umumnya Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah bisnis *fitness center* dengan nama “Sahabat Fitness Club” dengan waktu penelitian pada bulan februari sampai dengan maret 2023.

1.8 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Penulis mencari data dengan cara melihat langsung ke lapangan, sehingga data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung melalui para pembimbing.

2. Metode Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik usaha dan beberapa orang yang perlu diwawancarai mengenai data yang diperlukan untuk melakukan penelitian.

3. Metode Studi Literatur

Penulis memperoleh dan mengumpulkan data melalui beberapa buku referensi, jurnal, modul dan internet.

1.9 Sistematika Penulisan

Penelitian dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dimana sistematika penulisan laporan penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan mengenai Latar Belakang dari suatu masalah yang menjadi dasar diadakannya penelitian, identifikasi, pembatasan serta perumusan masalah penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menjelaskan definisi, jenis-jenis dan prinsip dasar yang terkait dengan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang Disain Penelitian, Operasional Variable dan Pengukuran, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Rancangan Uji Hipotesis serta jadwal Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan terdiri dari deskripsi data maupun gambaran umum penelitian serta hasil analisis dan uji hipotesis beserta pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab yang menyatakan terkait kesimpulan serta saran dari penelitian tersebut.

